

# Pemanfaatan Bauran Media Leaflet dan Poster Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Penjamah Makanan

**Ni Wayan Suarianti<sup>1</sup>, I Wayan Sudiadnyana<sup>1\*</sup>, I Made Bulda Mahayana<sup>1</sup>, I Nyoman Sujaya<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Sanitasi Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Denpasar

\*Corresponding author: [sudiadnyana67@gmail.com](mailto:sudiadnyana67@gmail.com)

Info Artikel:Diterima 10 Oktober 2025; Disetujui 04 November 2025 ; Publikasi Desember 2025

---

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Perilaku penjamah makanan dalam proses pengolahan makanan berkaitan erat dengan kualitas makanan yang dihasilkan dan akan disajikan kepada konsumen. Peningkatan pengetahuan dan sikap personal hygiene sebagai faktor utama terjadinya perubahan perilaku personal hygiene pada penjamah makanan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pemberian edukasi dengan memanfaatkan bauran media leaflet dan poster untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap personal hygiene penjamah makanan.

**Metode:** Penelitian menggunakan metode pra-eksperimen dengan rancangan One Group Pretest Posttest Design. Pengumpulan data menggunakan questioner dengan menyasar penjamah makanan pada 35 rumah makan. Analisis data menggunakan uji statistik paired t-test.

**Hasil:** Pengetahuan personal hygiene sebelum edukasi rata rata pengetahuan 6,20 setelah edukasi pengetahuan menjadi 9,48 mengalami peningkatan sebanyak 51,13%. Sikap personal hygiene sebelum edukasi rata rata 9,37 setelah edukasi menjadi 10,68 mengalami peningkatan sebanyak 12,66%. Ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dengan nilai sig 0,000, demikian juga ada perbedaan sikap sebelum dan sesudah edukasi dengan nilai sig 0,003.

**Simpulan:** Pemanfaatan bauran media leaflet dan poster dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap personal hygiene penjamah makanan.

**Kata kunci:** Edukasi; Personal Hygiene; Leaflet; Poster

## ABSTRACT

**Background:** Food handlers' behavior during food processing is closely related to the quality of the food produced and served to consumers. Improving personal hygiene knowledge and attitudes is a key factor in changing personal hygiene behavior among food handlers. The purpose of this study was to determine the effectiveness of education using a mix of leaflets and posters to improve personal hygiene knowledge and attitudes among food handlers.

**Method:** The study used a pre-experimental method with a One Group Pretest Posttest Design. Data were collected using a questionnaire targeting food handlers at 35 restaurants. Data were analyzed using a paired t-test.

**Result:** The average knowledge of personal hygiene before education increased from 6.20 to 9.48 after education, a 51.13 increase. The average personal hygiene attitude before education increased from 9.37 to 10.68 after education, a 12.66 increase. There was a significant difference in knowledge before and after education, with a significant difference of 0.000. Similarly, there was a significant difference in attitudes before and after education, with a significant difference of 0.003.

**Conclusion:** Utilizing a media mix of leaflets and posters can improve food handlers' knowledge and attitudes about personal hygiene.

**Keywords:** Education; Personal Hygiene; Leaflets; Posters

---

## PENDAHULUAN

Penerapan personal hygiene yang tinggi sebagai faktor penentu hasil akhir dari makanan yang diolah. Makanan yang aman dan layak konsumsi yaitu makanan yang bebas dari hal-hal yang dapat membahayakan, merugikan dan bebas dari kerusakan (WHO, 2018). Permasalahan personal hygiene dan sanitasi makanan merupakan masalah yang sangat kompleks. Kondisi personal hygiene penjamah makanan sangat mempengaruhi kebersihan dan kesehatan makanan yang diolahnya (Kusuma, TS. Kurniawati, 2017). Penjamah makanan yang tidak memperhatikan personal hygiene dapat menularkan berbagai macam penyakit (Basri , KS. Sudiadnyana, 2023).

Melihat data TPP yang didapatkan dari pemegang program kesehatan lingkungan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur, didapatkan hasil survei pendahuluan yang dimana masih banyak penjamah makanan yang belum memahami penerapan personal hygiene untuk diri sendiri dimana masih terdapat penjamah makanan yang tidak menggunakan APD secara lengkap seperti pakaian dinas kerja, celemek, tutup kepala, dan masker. Selain itu dalam pengamatan masih banyak penjamah makanan yang menggunakan aksesoris dalam bekerja yaitu cincin, jam tangan dan gelang selama melakukan proses pengolahan makanan. Kondisi penjamah makanan yang kurang memperhatikan personal hygiene akan berdampak pada kualitas makanan yang diolah (Marriott, NG. Gravani, 2006).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan sikap personal hygiene penjamah makanan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan bauran media leaflet dan poster.

## **MATERI DAN METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen dengan rancangan One Group Pretest Posttest Design (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur dengan jumlah sampel sebanyak 35 penjamah makanan. Analisis data secara diskriptif dan analitik menggunakan uji beda sebelum dan sesudah perlakuan (Suwarjana, 2016)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Responden**

Karakteristik distribusi responden digambarkan berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan lama kerja. Jenis kelamin responden cukup berimbang, laki-laki sebanyak 20 orang (57,1%) dan perempuan sebanyak 15 orang (42,9%). Karakteristik responden berdasarkan umur seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur

| Umur (Tahun) | Jumlah (Orang) | Percentase(%) |
|--------------|----------------|---------------|
| 21-30        | 10             | 40,0          |
| 31-40        | 5              | 37,2          |
| 41-50        | 4              | 17,1          |
| 51-60        | 2              | 5,7           |
| Total        | 35             | 100,0         |

Berdasarkan tabel 1, responden yang paling banyak pada rentang umur 21-30 tahun sebanyak 28,6% dan yang paling sedikit pada rentang usia 51-60 tahun sebanyak 5,7%.

Tabel 2. Distribusi karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

| Pendidikan      | Jumlah (Orang) | Percentase (%) |
|-----------------|----------------|----------------|
| SD              | 5              | 14,3           |
| SMP             | 7              | 20,0           |
| SMA             | 22             | 62,9           |
| Sarjana/Diploma | 1              | 2,9            |
| Total           | 35             | 100,0          |

Berdasarkan tabel 2 distribusi pendidikan responden yang paling banyak SMA 62,9% dan paling sedikit yaitu Sarjana/Diploma 3 sebanyak 2,9%.

Tabel 3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan lama kerja

| Lama Bekerja (Tahun) | Jumlah (Orang) | Percentase (%) |
|----------------------|----------------|----------------|
| 0-10                 | 30             | 85,7           |
| 11-20                | 4              | 11,4           |
| 21-30                | 1              | 2,9            |
| Total                | 35             | 100,0          |

Berdasarkan tabel 3, distribusi lama kerja yang paling banyak dengan lama bekerja 0-10 tahun yaitu sebanyak 85,7% dan responden yang paling sedikit 21-30 tahun sebanyak 2,9%.

### **Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Sebelum dan Sesudah Edukasi**

Berdasarkan hasil quesisioner sebelum dan sesudah edukasi rata-rata pengetahuan dan sikap penjamah makanan tentang personal hygiene digambarkan pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi rata-rata dan hasil uji statistik pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah edukasi

| Variabel    | Sebelum<br>(rata-rata) | Sesudah<br>(rata-rata) | Peningkatan<br>(%) | Sig<br>(2-tailed) |
|-------------|------------------------|------------------------|--------------------|-------------------|
| Pengetahuan | 6,20                   | 9,48                   | 51,13              | 0,000             |
| Sikap       | 9,37                   | 10,68                  | 12,66              | 0,003             |

Dari tabel 4 terlihat terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan maupun sikap pesonal hygiene pada panjamah makanan sebelum dan sesudah edukasi. Persentase pmingkatan pengetahuan personal hygiene lebih tinggi dari pada peningkatan sikap. Peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi sebesar 51,13% dan sikap sebesar 12,66%. Terjadinya perubahan perilaku pada seseorang secara normatif diawali oleh perubahan pengetahuan. Meningkatnya pengetahuan biasanya diikuti oleh perubahan sikap sebagai respon positif dari perubahan pengetahuan. Seseorang yang meningkat pengetahuannya tidak selamanya diikuti oleh perubahan sikap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap penjamah makanan dalam mengelola makanan (Salsabila et al., 2023). Terjadinya perubahan sikap pada seseorang selain dipengaruhi oleh pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor lain termasuk nilai dan latar belakang budaya (Waliulu, YS.. Sudiadnyana, IW. Marasabessy, 2024).

Hasil uji normalitas menggunakan kosmogorov smirnov, sebaran data pengetahuan dan sikap berdistribusi normal sehingga pengujian statistik uji beda menggunakan Paired T test. Hasil uji analisis paired t-test menunjukkan ada perbedaan rata-rata pengetahuan personal hygiene penjamah makanan sebelum dan sesudah edukasi dengan nilai Sig atau  $\alpha = 0,000$ , demikian juga sikap dengan nilai Sig atau  $\alpha = 0,003$ .

Edukasi menggunakan bauran media leaflet dan poster memberikan peningkatan pengetahuan personal hygiene yang cukup besar bahkan mencapai 51,13%. Semakin mudah seseorang menerima pesan akan meningkatkan retensi seseorang menerima dan mengingat pesan yang disampaikan. Adanya bauran media memungkinkan seseorang menerima informasi yang beragam dengan daya tarik yang berbeda (Triasmari et al., 2019). Penelitian sejenis juga berhasil meningkatkan pengetahuan CTPS menggunakan metode bernyanyi (Herwanti et al., 2021) dan juga pemutaran vidio (Wulandari & Aryana, 2019). Perubahan pengetahuan pengetahuan dan sikap penjamah makanan berhubungan erat dengan perilaku mereka dalam menjamah makanan (Purbasari, H. Sudiadnyana, 2022)

Perubahan sikap penjamah makanan tentang personal hygiene setelah dilakukan edukasi menggunakan bauran media leaflet dan poster juga meningkat sebesar 12,66%. Peningkatan ini lebih kecil dibandingkan dengan perubahan pengetahuan. Disadari karena perubahan sikap merupakan kelanjutan dari perubahan pengetahuan menuju ke perubahan perilaku (Pakpahan, HT. Kurniasih, S. Heryadi, 2024). Perubahan sikap personal hygiene penjamah makanan menjadi bagian yang penting untuk merubah perilaku dalam mengelola makanan. Banyak penelitian yang mengkaji hubungan sikap dengan perilaku dalam mengolah makanan maupun perilaku sehat lainnya yang menyimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dan perilaku kesehatannya (Miliyant, KN. et al., 2022) (Khoirullah & Astuti, 2024).

### **SIMPULAN**

Ada perbedaan pengetahuan dan sikap penjamah makanan sebelum dan sesudah diberikan edukasi bauran media leaflet dan poster. Dengan kata lain pemanfaatan edukasi bauran media leaflet dan poster dapat meningkatkan

pengetahuan dan sikap personal hygiene penjamah makanan. Direkomendasikan agar puskesmas dan intansi terkait menjadikan edukasi dengan bauran media leaflet dan poster sebagai salah satu model alternatif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap personal hygiene penjamah makanan dalam pengelolaan makanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basri , KS. Sudiadnyana, I. dkk. (2023). *Analisis Kualitas Lingkungan*. Media Sains Indonesia.
- Herwanti, B., Angelina Febriani, C., & Ekasari, F. (2021). Pengaruh Edukasi Metode Bernyanyi dan Video Animasi Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Kemampuan Mencuci Tangan dengan Benar pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Hidayatullah. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(4), 647–654. <http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/holistikDOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5>
- Khoirullah, M. K., & Astuti, D. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Personal Hygiene Penjamah Makanan Pedagang Kaki Lima Di Taman Jayawijaya Mojosongo. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(1), 168–175. <https://doi.org/10.38035/rjj.v6i1.807>
- Kusuma, TS. Kurniawati, A. dkk. (2017). *Pengawasan Mutu makanan* (1st ed.). UB Press.
- Marriott, NG. Gravani, R. (2006). *Principles of Food Sanitation* (5th ed.). Springer.
- Miliyant, KN., A., Ariati, N. N., Sukraniti, D. P., Gizi, J., Kesehatan K E M E N K E S Denpasar, P., & Korespondensi, P. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap dan Praktik Higiene Sanitasi Tenaga Penjamah Makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Jiwa Bangli. *Journal of Nutrition Science*, 10(4), 233–2Pakpahan, HT. Kurniasih, S. Heryadi, D. dkk. (2024). *Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. CV HEI PUBLISHING INDONESIA. <https://repo.unesp padang.ac.id/id/eprint/458/1/KONSEP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.pdf>
- Purbasari, H. Sudiadnyana, I. dkk. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Hygiene Sanitasi Makanan dengan Perilaku Pengelola Kantin Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.33992/jkl.v12i1.1986>
- Salsabila, H., Komalaningsih, S., Suparni., Pamungkas, G., & Tamara, M. D. (2023). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Penjamah Makanan Dengan Penerapan Hygiene Sanitasi Makanan Pada Rumah Makan Di Kelurahan Sukapada Wilayah Kerja Puskesmas Pasirlayung 2023*. 6(01), 1–18.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (26th ed.). Alfabeta.
- Suwarjana, I. (2016). *Statistik Kesehatan*. Andi.
- Triasmari, U., Nugraha Kusuma, A., Studi, P., Masyarakat, K., Stikes, F., & Serang, I. (2019). Determinan Personal Hygiene Pada Anak Usia 9–12 Tahun. *Faletehan Health Journal*, 6(1), 37–44. [www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ](http://www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ)
- Waliulu, YS.. Sudiadnyana, IW. Marasabessy, Nb. (2024). *Komunikasi Kesehatan* (1st ed.). CV Rey Media Grafika.
- WHO. (2018). *Guidelines on Sanitation and Health* (1st ed.).
- Wulandari, & Aryana. (2019). Perbedaan Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Melalui Pemutaran Video Tentang CTPS. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9(2), 149–160.